PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, (**Maryam Newang, 223310043**) sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

Penyusun,



MARYAM NEWANG
NIM. 223310043

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "**Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik di MTsN 1 Enrekang**", yang disusun oleh **Maryam Newang, NIM: 223310043**, Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 17 Juni 2025 M bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Penguji I	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Penguji II	: Dr. Sumadin, M.Pd.I.	( )
Pembimbing I	: Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.	( )
Pembimbing II	: Dr. H. M. Nasri Hamang, SH., M.Ag.	( )

Diketahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Ketua Program Studi,

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 325

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Swt. yang senantiasa memberikan Rahmat, Taufiq, dan Inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tesis ini yang berjudul " **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik Di MTsN 1 Enrekang".** Tepat pada waktunya**.** Selanjutnya Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari peradaban jahiliyah menuju peradaban yang mulia.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiyah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis secara istimewa menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta sebagai sosok terbaik dalam hidup, Alm Bapak Newang dan Ibu Mira serta Suami tercinta Herianto, SE dan kedua anak- anakku Ibrah Marehrz dan Venska Marehrz, serta adikku Marsaliha, S.Pd. yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsah,M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil rektor IV. Dan Hamsyah, ST., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana

atas/1kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.

4. Dr. H. M. Nasir S, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Dr, Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I atas masukan, saran, dan kritik yang kontruktif yang berharga. dan Dr. Sumadin, M.Pd.I., selaku penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga penulis lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiyah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Bapak Kepala MTsN 1 Enrekang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan keluarga besar MTsN 1 Enrekang atas segala bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.
8. Kepada teman- teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama penulis kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis tak lupa penulis haturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang kontruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini dimasa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

Penyusun

Maryam Newang
NIM. 223310043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN xi
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 15
C. Rumusan Masalah 16
D. Fokus Penelitian dan deskripsi Fokus 17
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 19
F. Kegunaan Penelitian 20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 22
A. Penelitian yang Relevan 22
B. Kajian Teori 29
1. Pendidikan Karakter 29
2. Peserta Didik 39
3. Implementasi Pendidikan Belajar 42
C. Kerangka Pikir Penelitian 51

BAB III METODE PENELITIAN 56
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 56
B. Paradigma Penelitian 57
C. waktu dan Tempat Penelitian 58

D. Sumber Data 58
E. Teknik Pengumpulan Data 59
F. Teknik Analisis Data 61
G. Uji Keabsahan Data 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... ….. 66-111
A. Deskripsi Objek Penelitian 66
B. Deskripsi Hasil Penelitian 73
1. Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik di MTsN 1 Enrekang 73
2. Dampak atau kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembanagan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik MTsN 1 Enrekang 87
3. Starategi yang dilakukan guru untuk mengatasi Kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembanagan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik di MTsN 1 Enrekang..... 96
C. Pembahasan..... 106
1. Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik di MTsN 1 Enrekang 106
2. Dampak atau kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembanagan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik MTsN 1 Enrekang 108
3. Starategi yang dilakukan guru untuk mengatasi Kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembanagan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik di MTsN 1 Enrekang..... 111

BAB V PENUTUP ……..... 114
A. Kesimpulan 114
B. Saran-saran 116

DAFTAR PUSTAKA 118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Kepala Madrasah Mulai Berdirinya Sampai Sekarang 67
Tabel 2 : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan 71
Tabel 3 : Data Kepangkatan dan JabatanTenaga Pendidik dan Kependidikan .. 71
Tabel 4 : Data Wali Kelas 72
Tabel 5 : Data Peserta Didik 72
Tabel 6 : Data Sarana Prasarana 73

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا / ... ى	*fatḥah* dan *alif/1*atau *ya*	Ā	a dan garis/1di atas
ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis/1di atas
ُ و	*ḍammah/1*dan *wau*	Ū	u dan garis/1di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِـّـِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِىّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِىّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-*

Qur'ān), *Sunnah, khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama/1akhir/1dalam/1daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw. = *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H = Hijrah
M = Masehi
SDM = Sumber Daya Manusia
PAI = Pendidikan Agama Islam
QS = Qura'an Surah
KURMER = Kurikulum Merdeka
KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia
P5 = Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
PPRA = Projek Penguatan Rahmatan Lil A'lamin
MI = Madrasah Ibtidaiyah
MTsN = Madrasah Tsanawiyah Negeri
MAN = Madrasah Aliyah Negeri
CP = Capaian Pembelajaran
TP = Tujuan Pembelajaran
ATP = Alur Tujuan Pembelajaran
PAI = Pendidikan Agama Islam
S1 = Sarjana Strata 1
TIK = Teknologi Informasi dan Komunikasi/1
IPTEK =/1Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
MGMP = Musyawarah Guru Mata Pelajaran
PINTAR = Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran
BIMTEK = Bimbingan Teknis

KEMENAG = Kementerian Agama
QS …/…: ..... = Contoh: QS. Al-Alaq/96:1-5

ABSTRAK

Nama	:	Maryam Newang
NIM	:	223310043
Judul	:	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlakul Karimah (Karakter) Peserta Didik Di MTsN 1 Enrekang

Penelitian ini berawal dari adanya kebijakan baru dari Kemendikbud-Ristek tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini mulai digunakan di MTsN 1 Enrekang setelah keluarnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022. Dalam hal ini, MTsN 1 Enrekang ditunjuk sebagai salah satu sekolah percontohan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di tingkat MTs di Kabupaten Enrekang pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum Merdeka sendiri tidak cuma fokus ke pelajaran dan cara mengajarnya saja, tapi juga mencakup berbagai hal yang mendukung tumbuh kembang dan pembentukan karakter siswa. Ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yaitu bagaimana siswa bisa mempunyai kualitas hidup yang lebih baik, baik lewat kegiatan di sekolah maupun aktivitas di luar sekolah.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan dilaksanakan di MTsN 1 Enrekang. Proses penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai April 2025. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta menelaah dokumen-dokumen yang relevan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran yang baru dalam membentuk akhlak mulia (karakter) peserta didik di MTsN 1 Enrekang telah terlaksana secara optimal. Kurikulum ini dilaksanakan melalui perbagai strategi seperti pembelajaran berasaskan proyek, pendekatan pembiasan, refleksi diri, dan aktivitas kolaboratif yang sesuai dengan pengalaman belajar. Pendekatan ini telah terbukti mampu meningkatkan sikap disiplin, kejujuran, dan bekerjasama antara pelajar. Guru mempunyai peranan yang besar dalam proses ini, contohnya dengan membimbing siswa dalam pembagian tugas kelompok, memberikan motivasi yang disesuaikan dengan karakter individu, serta membiasakan pemberian umpan balik terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Hasil tersebut menegaskan bahwa penguatan akhlakul karimah (karakter) memerlukan keterlibatan emosional, komunikasi yang terbuka, serta proses pembinaan yang konsisten agar nilai-nilai seperti tanggungjawab, kolaborasi, dan kemandirian benar-benar tertanam dalam diri peserta didik.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, Pendidikan, Karakter**.**

ABSTRACT

Name	:	Maryam Newang
NIM	:	223310043
Title	:	*" Implementation of the Merdeka Belajar Curriculum in the Development of Akhlakul Karimah (Character) Education at MTsN 1 Enrekang*."

This study investigates the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum, a new policy from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbud-Ristek), at MTsN 1 Enrekang. This curriculum was adopted following the Decree of the Minister of Religious Affairs (KMA) No. 347 of 2022, with MTsN 1 Enrekang selected as one of the pilot schools in Enrekang Regency for the 2022/2023 academic year. The curriculum aims to foster not only academic knowledge but also the development of students' character and moral values, supporting the broader goal of enhancing students' quality of life through both school-based and extracurricular activities.

Using a qualitative approach with descriptive methods, the research was conducted from February to April 2025 at MTsN 1 Enrekang. Data was collected through direct observation, interviews with relevant stakeholders, and document analysis.

Findings suggest that the Merdeka Belajar Curriculum has been effectively implemented in shaping students' character at MTsN 1 Enrekang. Strategies such as project-based learning, self-reflection, collaborative activities, and consistent feedback have contributed to improvements in student discipline, honesty, and teamwork. Teachers play a vital role by guiding group tasks, offering individualized motivation, and fostering a feedback-rich environment. The study highlights the importance of emotional engagement, open communication, and consistent mentoring in embedding values like responsibility, collaboration, and independence in students.

Keywords: Merdeka Belajar, Education, Character